

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian.

Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif dengan metode survey yang digunakan. Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2015 : 35) metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini mengungkapkan hubungan kausal antara variabel bebas dengan variabel terkait. Hal ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar variabel tersebut saling berpengaruh atau tidak. Alat ukur atau instrument variabel yang digunakan untuk variabel bebas yang berupa kompensasi dan motivasi kerja, lalu variabel terikat yaitu kinerja karyawan dengan menggunakan metode angket atau *quisionere* yang berupa daftar pertanyaan yang diberikan kepada sampel. Hal ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh dan hubungan apa yang dapat menggambarkan keadaan yang sebenarnya.

Untuk memperoleh data tersebut, angket yang perlu diisi dengan menggunakan pertanyaan tertutup, dimana jawaban dalam pertanyaan tersebut

sudah tertulis didalamnya. Sehingga responden hanya perlu mengisi dan memilih jawaban yang sesuai dengan situasi dan kondisi saat ini.

B. Variabel dan Pengukuran.

Variabel merupakan titik perhatian atau objek yang akan diperhatikan dalam sebuah penelitian. Variabel-variabel tersebut yaitu :

Tabel 3
Variabel Operasional

Variabel	Indikator -Indikator	Pengukuran
<p>Kinerja Karyawan (Y)</p> <p>Adalah hasil dari suatu proses yang mengacu dan diukur selama periode waktu tertentu berdasarkan ketentuan atau kesepakatan yang telah ditetapkan sebelumnya.</p> <p>Edison (2016 : 190)</p>	<p>1) Kualitas Kerja.</p> <p>2) Kuantitas Kerja.</p> <p>3) Kerjasama.</p> <p>4) Tanggung jawab.</p> <p>5) Inisiatif.</p>	Skala Likert
<p>Kompensasi (XI)</p> <p>Kompensasi adalah semua pendapatan yang berbentuk uang, barang langsung maupun tidak langsung yang diterima karyawan sebagai imbalan atas jasa yang diberikan kepada perusahaan.</p> <p>Hasibuan (2017:119)</p>	<p>1) Gaji.</p> <p>2) Upah.</p> <p>3) Insentif.</p> <p>4) Asuransi.</p> <p>5) Fasilitas Kantor.</p> <p>6) Tunjangan.</p>	Skala Likert

<p>Motivasi (XII)</p> <p>Motivasi adalah kesediaan mengeluarkan tingkat upaya tinggi kearah tujuan organisasi yang dikondisikan oleh kemampuan upaya untuk memenuhi kebutuhan individual.</p> <p>Sertadamayanti (2014 : 233)</p>	<p>Mangkunegara, Prabu Anwar (2014 : 102) :</p> <p>1) Needs (Kebutuhan).</p> <p>2) Job Design (Desain Pekerjaan).</p> <p>3) Satisfaction (Kepuasan).</p> <p>4) Equality (Keadilan).</p> <p>5) Goal Setting (Penetapan Tujuan).</p>	<p>Skala Likert</p>
--	--	---------------------

C. Tempat dan Waktu Penelitian.

Penelitian ini dilakukan pada salah satu perusahaan jasa konstruksi alat-alat berat yang ada di Indonesia yaitu PT. Gemilang Prima Utama yang beralamat di Kp. Babakan Gg Menteng Rt 005/006. Cijayanti Babakan Madang Kabupaten Bogor, Jawa Barat.

D. Populasi dan Sampel.

1. Populasi Penelitian.

Menurut Sugiyono (2017) “Populasi merupakan wilayah generalisi yang terdiri atas objek dengan memiliki kualitas, dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti sesuai dengan penelitian lalu ditarik kesimpulan”.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu seluruh karyawan bagian Administrasi (Head Office) PT. Gemilang Prima Utama yang berjumlah 55 Orang.

Tabel 4
Jumlah Karyawan

No	Bagian - Bagian Karyawan (Head Office)	Jumlah
1	General Manager (GM)	1
2	Asst. General Manager	1
3	Manager Audit	1
4	Asst. Manager Audit	1
5	Admin Audit	5
6	Manager HRGA	1
7	Asst. Manager HRGA	1
8	Admin HRGA	5
9	Manager Finance	1
10	Asst. Manager Finance	1
11	Admin Finance	4
12	Manager Accounting	1
13	Asst. Manager Accounting	1
14	Accounting	5
15	Manager Operation Drilling	1
16	Asst. Manager Operation Drilling	1
17	Admin Operation Drilling	5
18	Manager Operation AFT	1
19	Asst. Manager Operation AFT	1
20	Admin Operation AFT	5
21	Manager Marketing	1
22	Asst. Manager Marketing	1
23	Admin Marketing	6
24	Manager Stock & Logistik	1
25	Admin Stock & Logistik	5
	Total	55

Sumber : Internal PT. Gemilang Prima Utama

2. Sampel Penelitian.

Sugiyono (2017) menyatakan bahwa “Sampel merupakan sebagian dari jumlah populasi yang memiliki karakteristik tertentu yang diambil dalam penelitian tersebut”. Sampel yang diambil harus yang benar-benar mewakili, karena kesimpulan akhirnya akan berlaku bagi seluruh populasi.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan *sampling* jenuh atau disebut juga sensus, dimana dalam satu populasi seluruh sampel diikut sertakan dalam peneliian. Berdasarkan hal tersebut, maka didapatkan sampel sebanyak 55 orang yang terdiri dari seluruh bagian ikaryawan Head Office PT. Gemilang Prima Utama.

E. Teknik Pengumpulan Data.

Untuk memperoleh data dari penelitian ini, penulis melakukan observasi secara langsung pada objek penelitian sekaligus melakukan wawancara untuk mengetahui gambaran dan kondisi. Selain itu penulis menyebarkan koesioner tertutup yang disebarkan kepada koresponden dengan menyediakan alternatif-alternatif jawaban yang tertera agar mampu mengukur kompensasi dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan dengan skala likert (1-5).

Tabel 5
Kriteria Skala Penelitian

Keterangan	Bobot
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu – Ragu (RR) / Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : (Sugiyono 2015)

F. Instrumen Penelitian.

Menurut Sugiyono (2017) menyatakan bahwa “Instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti, dalam mengumpulkan data”.

1. Angket (Kuisisioner).

Teknik pengumpulan data dengan kuisisioner merupakan salah satu cara dalam melakukan penelitian untuk mengumpulkan dan memperoleh data dengan cara menyebarkan beberapa pertanyaan kepada responden dengan disertai alternatif-alternatif jawaban yang disediakan dalam memberikan respon dan tanggapan atas pertanyaan tersebut.

2. Dokumentasi.

Dokumentasi dilakukan oleh penulis untuk melengkapi dan mengumpulkan informasi melalui arsip, laporan, buku dan tulisan yang tertera pada tempat penelitian. Dokumentasi yang dilakukan sebagai pendukung untuk peneliti melakukan penelitian. Hal ini berguna bagi peneliti dalam memperoleh

data mengenai jumlah karyawan Head Office serta informasi dan gambaran umum lainnya yang ada di PT. Gemilang Prima Utama.

G. Metode Analisis Data.

Menurut Sanusi (2014) menyatakan bahwa “Teknik analisis data mendeskripsikan teknik analisis apa yang akan digunakan oleh peneliti untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan termasuk pengujiannya”. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan analisis regresi linier berganda dimana menurut Sujarweni (2015 : 160), “Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini”.

Sebelum dilakukannya pengujian hipotesis, ada beberapa pengujian yang harus dilakukan terlebih dahulu seperti, uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik yang didalamnya terdapat uji linieritas, uji normalitas, uji heteroskedasitas, dan uji multikolinieritas.

1. Uji Validitas.

Uji validitas ini digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuisisioner. Uji validitas memberikan keyakinan kepada alat ukur yang akan digunakan oleh peneliti sudah memiliki atau imenunjukkan ketepatan dan kesesuaian yang baik dalam sebuah pengujian. Menurut Ghozali (2018 : 51), “Sebuah Instrumen atau kuisisioner dikatakan valid jika pertanyaan pada instrument atau kuisisioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh koisioner tersebut”.

Menurut Sugiyono (2014 : 119) syarat validitas yang harus memiliki kriteria sebagai berikut :

- 1) Item pernyataan kuesioner penelitian dikatakan valid, jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$.
- 2) Item pernyataan kuesioner penelitian tidak valid, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$.

Peneliti melakukan penyebaran kuesioner untuk mendapatkan 30 responden dari karyawan perusahaan sejenis. Dengan menggunakan perangkat lunak SPSS dengan menggunakan *Pearson Correlation* untuk menghitung korelasi diantara masing-masing pertanyaan dengan total skor yang dapat dicari dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{(n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2)(n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi total.

i = Skor item.

x = Skor total.

n = Jumlah responden/Subjek.

Kriteria pengambilan keputusan :

- 1) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan dikatakan valid.
- 2) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan dikatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas.

Menurut Ghozali (2018 : 45), “Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuisioner yang merupakan indikator dari variabel iatau konstuk. Suatu kuisioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas ini digunakan untuk mengukur suatu kuisioner yang merupakan indikator dalam variabel.

Dalam mencari reliabilitas dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode koefisien *Cronbach's Alpha*. Koefisien ini merupakan koefisien yang paling umum digunakan dengan rumus :

$$r_{11} = \frac{k}{k - 1} \times \left\{ 1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right\}$$

Keterangan :

r_{11} = Nilai reliabilitas.

$\sum S$ = Jumlah varian skor tiap-tiap item.

S_t = Varians total.

k = Jumlah item (Banyaknya butir pertanyaan).

Menurut Sugiyono (2019 : 36) mengatakan instrument penelitian dikatakan reliabel jika memiliki *Cronbach's Alpha Coefficient* ($>$) 0,60.

Tabel 6

Tingkat Reabilitas Cronbach Alpha

Nilai Cronbach Alpha	Tingkat Reliabilitas
0,00 – 0,20	Kurang Andal
0,20 – 0,40	Agak Andal
0,40 – 0,60	Cukup Andal
0,60 – 0,80	Andal
0,80 – 1,00	Sangat Andal

Sumber : (Sugiyono 2019)

3. Uji Asumsi Klasik.

Uji asumsi klasik adalah untuk mengukur indikasi ada tidaknya penyimpangan data melalui hasil distribusi, kolerasi, varian indikator-indikator dari variabel. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Multikolinearitas, Normalitas, dan Heteroskedastisitas.

4. Uji Multikolinieritas.

Menurut Ghozali (2013), bahwa “uji multikolinieritas ini bertujuan untuk melihat apakah terdapat korelasi yang kuat antara variabel bebas”. Jika variabel tersebut saling berkolerasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Ortogonal ini merupakan variable independen yang memiliki nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Untuk mendeteksi apakah ada atau tidaknya multikolinieritas dalam model regresi adalah :

- a) Nilai R yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi sangat tinggi. Tetapi secara variabel independen banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variable dependen.
- b) Menganalisis matriks kolerasi variabel independen. Jika antar variabel ada kolerasi yang cukup tinggi yaitu diatas 0,90, hal ini menunjukkan indikasi adanya multikolinieritas. Hal ini dapat disebabkan karena adanya efek kombinasi dua atau lebih variabel independen.
- c) Multikolinieritas dapat dilihat dari (1) nilai toleran dan lawannya (2) varianuinfation factor (VIF).

Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah Nilai Toleran < 0.10 atau sama dengan nilai VIF > 10 . Setiap peneliti harus menentukan tingkat kolinieritas yang masih dapat ditolerir. Sebagai missal nilai Toleran = 0,10 sama dengan tingkat kolinieritas 0,95.

5. Uji Normalitas.

Uji normalitas ini digunakan untuk melakukan pengujian ivariabel lainnya mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Menurut Ghozali (2013), menyatakan bahwa “Uji normalitas yang bertujuan mengetahui apakah masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak”. Pada output *SPSS*, dalam penelitian ini idigunakan cara analisis plot grafik histogram, analisa normalitas data dengan

menggunakan histogram dilakukan dengan cara melihat apakah posisi histogram berada ditengah-tengah atau tidak.

6. Uji Heteroskedasitas.

Uji heteroskedasitas merupakan ragam dari setiap galat untuk semua nilai dari variabel bebas X. Menurut Ghazali (2013), imenyatakan bahwa “Uji Heteroskedasitas untuk menguji apakah dalam model terjadi ketidaksamaan variance dari satu residual pengamatan ke pengamatan yang lain”. Jika p value 0,05 berarti terjadi heteroskedasitas sehingga model regresi polos dalam uji heteroskedasitas. Dalam hal uji ini, yang lebih baik yaitu model regresi dengan homoskedasitas atau tidak terjadinya heteroskedasitas.

7. Uji Linieritas.

Menurut Ghazali (2016 : 156), uji linieritas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau itidak. Apakah fungsi yang digunakan dalam suatu studi empiris sebaiknya berbentuk linier, kuadrat atau rubik. Dengan uji linieritas akan diperoleh informasi apakah model empris sebaiknya linier, kuadrat atau rubik. Model dapat dinyatakan mengalami syarat linieritas apabila *sig linieritas* < 0.05 dan nilai *deviation fromlinearity sig* > 0.05.

H. Analisa Regresi Linier Berganda.

Analisa regresi linier berganda untuk mengetahui nilai pengaruh variabel bebas atau independen (X) terhadap suatu variabel terikat atau dependen (Y). Analisa ini bertujuan untuk mengetahui prediksi nilai dari variabel dependen (Y) apabila variabel independen mengalami kenaikan dan penurunan. Dalam hubungan dengan penelitian ini, variabel independen adalah kompensasi (X1) dan motivasi (X2), sedangkan variabel dependen adalah kinerja karyawan (Y). Berikut ini rumus dari iregresi linier berganda menurut Sugiyono (2013 : 277) :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Dimana :

- Y = Variabel terikat (Kinerja Karyawan).
- a = Intersep (Titik potong dengan sumbu Y).
- b_1, b_2 = Koefisien regresi/Konstanta (X_1, X_2).
- X_1 = Kompensasi.
- X_2 = Motivasi Kerja.

Persamaan regresi linier berganda ini dapat digunakan apabila telah memenuhi syarat asumsi klasik namun, pada penelitian ini analisis linier berganda yang dilakukan menggunakan bantuan *Statistical Program for Social Science* (SPSS).

I. Analisis Kolerasi

Analisa kolerasi digunakan untuk dua variabel independen dan satu dependen. Nilai besar R berkisar antara 0-1, semakin mendekati 1 berarti hubungan yang terjadi semakin kuat dan sebaliknya nilai yang mendekati 0, maka hubungan yang terjadi semakin lemah. Rumus kolerasi sebagai berikut :

$$R_{y.x_1x_2} = \sqrt{\frac{(ryx_1)^2 + (ryx_2)^2 - 2.(ryx_1).(ryx_2).(rx_1x_2)}{1 - (rx_1x_2)^2}}$$

Keterangan :

Y = Kinerja Karyawan.

x₁ = Kompensasi.

x₂ = Motivasi.

Dimana :

R_{x₁x₂y} = Kolerasi antara variabel X₁ dengan X₂ secara Bersama-sama dengan variabel Y.

r_{x₁y} = Kolerasi Product Moment antara X₁ dengan Y.

r_{x₂y} = Kolerasi Product Moment antara X₂ dengan Y.

r_{x₁x₂} = Kolerasi Product Moment antara X₁ dengan X₂.

J. Uji Hipotesis.

Uji hipotesis merupakan metode pengambilan keputusan yang didasarkan pada analisis data. Dalam pengujian hipotesis ini, uji yang dilakukan meliputi uji F (uji simultan). Koefisien determinan (R^2) dan uji t (uji parsial).

1. Uji Parsial (Uji t).

Uji parsial (uji t) ini bertujuan mengetahui adakah pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara individu atau parsial (Widarjono dalam Darmantyo dan Shelwin, 2019). Dalam uji t ini rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{b}{sb}$$

Keterangan :

t_{hitung} = Nilai t.

b = Koefisien Regresi X.

sb = Standar Error Koefisien Regresi X.

Bentuk dari pengujiannya adalah :

a. $H_0: \beta_1 = 0$

Variabel independen yang diteliti secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependennya.

b. $H_0 : \beta_1 \neq 0$

Variabel independen yang diteliti secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependennya.

Pada pengujian SPSS yang dilakukan untuk membandingkan yaitu dengan t_{hitung} dan t_{tabel} pada taraf 5% (0,005) dengan ketentuan sebagai berikut :

a. $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima H_a ditolak.

Variabel kompensasi dan motivasi kerja tidak berpengaruh secara parsial terhadap kinerja karyawan.

b. $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Variabel kompensasi dan motivasi kerja berpengaruh secara parsial terhadap kinerja karyawan.

2. Uji Simultan (Uji F).

Uji F ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas yaitu Kompensasi (X1) dan Motivasi kerja (X2) sebagai variabel dependen (Y). Untuk mengetahui apakah variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat maka, dapat digunakan rumus :

$$F = \frac{R^2 / (n - 1)}{(1 - R^2) / (n - k)}$$

Keterangan :

F_{hitung} = Nilai F yang dihitung.

R^2 = Nilai koefisien kolerasi berganda.

k = Jumlah variabel bebas.

n = Jumlah sampel.

Penggunaan *Software* SPSS yang digunakan untuk melihat nilai yang tertera pada kolom F dalam tabel *Annova* setelah pengolahan data tersebut. Menguji kebenaran hipotesis pertama digunakan uji F untuk menguji keberartian regresi secara keseluruhan dengan rumus hipotesis adalah sebagai berikut :

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$; Variabel independen tidak berpengaruh pada variabel dependen.

$H_a : \beta_1, \beta_2 \neq 0$; Variabel independen berpengaruh pada variabel dependen.

Kriteria pengambilan keputusan uji F dalam SPSS adalah :

- 1) Nilai signifikan > 0.05 , maka H_0 diterima sementara H_a ditolak, jadi artinya variabel bebas yaitu kompensasi dan motivasi kerja tidak mempengaruhi variabel terikat yaitu kinerja karyawan.
- 2) Nilai signifikan < 0.05 , maka H_0 ditolak sementara H_a ditolak, jadi artinya variabel bebas yaitu kompensasi dan motivasi kerja mampu mempengaruhi variabel terikat yaitu kinerja karyawan.

K. Analisis Koefisien Determinasi (R^2).

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Y). nilai koefisien determinasi adalah antara nol sampai satu ($0 < R^2 < 1$). Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen (X) dalam menjelaskan variasi variabel

dependen (Y) yang sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2016 : 95). Persamaan koefisien determinasi, sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Dimana :

KD = Koefisien determinasi.

r^2 = Nilai koefisien korelasi.